



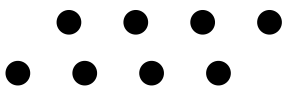
KEMENTERIAN PERTANIAN

LAPORAN KINERJA TRIWULAN

BBPPTP Medan - Direktorat Jenderal Perkebunan

Tahun Anggaran 2026
Priode Triwulan I

**BALAI BESAR PERBENIHAN DAN PELINDUNGAN TANAMAN PERKEBUNAN
(BBPPTP) MEDAN**



LAPORAN KINERJA TRIWULAN

BBPPTP Medan — Direktorat Jenderal Perkebunan

Tahun Anggaran 2026

Periode Triwulan I

**Balai Besar Perbenihan dan Pelindungan Tanaman Perkebunan
(BBPPTP) Medan**

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Triwulan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Besar Perbenihan dan Pelindungan Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan dalam mendukung pembangunan subsektor perkebunan pada Tahun Anggaran 2026. Laporan ini merupakan bagian integral dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang bertujuan untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai capaian kinerja, realisasi anggaran, serta hasil monitoring dan evaluasi yang telah dilaksanakan.

Laporan ini disusun secara periodik setiap triwulan guna memastikan adanya mekanisme pengendalian yang efektif atas pelaksanaan kegiatan, sekaligus sebagai dasar pengambilan keputusan dan tindak lanjut perbaikan secara tepat waktu. Penyusunan laporan mengacu pada Peraturan Menteri PAN-RB Nomor 53 Tahun 2014, Peraturan Menteri PPN/Bappenas Nomor 1 Tahun 2023, serta ketentuan teknis yang berlaku.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih memiliki keterbatasan. Masukan dan saran yang konstruktif sangat kami harapkan guna penyempurnaan pelaporan kinerja di masa mendatang.

Medan, Mei 2026

Kepala BBPPTP Medan,

Kus Haryanto, S.Si., M.P
NIP. 197011011999031001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iii
Daftar Gambar	iv
Ikhtisar Eksekutif	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Potensi dan Isu Strategis Perkebunan	2
1.3 Maksud, Tujuan, dan Sistematika Laporan	4
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	5
2.1 Rencana Strategis 2025–2029	5
2.2 Rencana Kerja Pemerintah dan Alokasi Anggaran TA 2026	7
2.3 Perjanjian Kinerja dan Rencana Aksi	10
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	17
3.1 Ikhtisar Capaian Kinerja Triwulan	17
3.2 Progres Pelaksanaan Kegiatan per Direktorat/UPT	29
3.3 Akuntabilitas Keuangan	30
3.4 Hasil Monitoring dan Evaluasi	35
3.5 Tindak Lanjut dan Rencana Perbaikan	36
3.6 Capaian Kinerja Lainnya	37
BAB IV PENUTUP	39
4.1 Simpulan	39
4.2 Langkah Strategis	40
LAMPIRAN	41

Daftar Tabel

	Halaman
Tabel 1. Alokasi Kegiatan BBPPTP Medan berdasarkan kegiatan Tahun 2026.	7
Tabel 2. Kegiatan Pengembangan Kawasan Tanaman Kelapa Sawit dan Aneka Palma Tahun 2026	8
Tabel 3. Kegiatan Pelindungan Perkebunan Tahun 2026	8
Tabel 4. Kegiatan Pengembangan Kawasan Tanaman Semusim dan Tahunan Tahun 2026	9
Tabel 5. Kegiatan Penguatan Perbenihan Tanaman Perkebunan Tahun 2026.	9
Tabel 6. Kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Perkebunan Tahun 2026.	10
Tabel 7. PK BBPPTP Medan tahun 2026.	11
Tabel 8. Rencana Aksi berdasarkan Indikator Kinerja dan PK 2026	13
Tabel 9. Rencana Aksi Capaian Fisik berdasarkan rencana kerja 2026.	14
Tabel 10. Rencana Aksi Capaian Keuangan (akumulasi) berdasarkan rencana kerja Tahun 2026	16
Tabel 11. Capaian kinerja BBPPTP Medan Triwulan I tahun 2026	18
Tabel 12. Perbandingan realisasi triwulan ini dengan Target PK.	20
Tabel 13. Perbandingan realisasi triwulan ini dengan Target Renstra 2025–2029.	23
Tabel 14. Perbandingan realisasi Triwulan ini dengan Capaian Kinerja TW I Tahun 2025.	26
Tabel 15. Realisasi Kegiatan BBPPTP Medan Triwulan I Tahun 2026	29
Tabel 16. Realisasi Anggaran BBPPTP Medan s/d Triwulan I 2026	30
Tabel 17. Realisasi Anggaran BBPPTP Medan Berdasarkan Satker s/d Triwulan I 2026	32
Tabel 17. Monitoring Kontrak BBPPTP Medan s/d Triwulan I	34
Tabel 18. Evaluasi Terhadap Rencana Aksi Triwulan	36
Tabel 19. Matriks Rekomendasi Triwulan sebelumnya	37

Daftar Gambar

Halaman

Gambar 1. Grafik Tren Serapan Anggaran dari TW I dan TW Berjalan 28

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Triwulan Balai Besar Perbenihan dan Pelindungan Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan Tahun 2026 ini dibuat dalam rangka perwujudan pertanggung-jawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan pengelolaan sumberdaya, kebijakan, dan program dari unit kerja BBPPTP Medan sebagaimana yang diamanatkan dalam Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 09/Permentan/OT.140/2/2008 tanggal 6 Pebruari 2008. Tentang Organisasi dan Tata Kerja BBPPTP Medan.

Capaian kinerja setiap sasaran kegiatan sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja (PK) BBPPTP Medan atas penggunaan anggaran pada tahun 2025, yaitu :

1. Sasaran kegiatan **Terjaminnya Mutu Benih Tanaman Prekebunan**, mempunyai 6 (enam) indikator kinerja, yaitu Persentase Benih Bermutu terhadap total benih kelapa sawit yang beredar diwilayah BBPPTP Medan, Persentase Benih Bermutu terhadap total benih Aren yang beredar diwilayah BBPPTP Medan, Persentase Benih Bermutu terhadap total benih kelapa yang beredar diwilayah BBPPTP Medan, Persentase Benih Bermutu terhadap total benih karet yang beredar diwilayah BBPPTP Medan, Persentase Benih Bermutu terhadap total benih kakao yang beredar diwilayah BBPPTP Medan, Persentase Benih Bermutu terhadap total benih kopi yang beredar diwilayah BBPPTP Medan. Dengan target masing-masing sebesar 80%. Dari target tersebut BBPPTP Medan membagi capaian per Triwulan. Pada Triwulan I, capaian yang ditargetkan sesuai dengan Renaksi BBPPTP Medan adalah sebesar 5 %. Dari semua target indikator kinerja tersebut tercapai dengan kategori **berhasil**.
2. Sasaran kegiatan **Terwujudnya Layanan Pelindungan Tanaman Perkebunan**, mempunyai 11 (sebelas) indikator kinerja yaitu Persentase layanan pelindungan komoditas kelapa sawit di wilayah kerja BBPPTP Medan, Persentase layanan pelindungan komoditas kelapa di wilayah kerja BBPPTP Medan, Persentase layanan pelindungan komoditas sagu di wilayah kerja BBPPTP Medan, Persentase layanan pelindungan komoditas lada di wilayah kerja BBPPTP Medan, Persentase layanan pelindungan komoditas pala di wilayah kerja BBPPTP Medan, Persentase layanan pelindungan komoditas cengkeh di wilayah kerja BBPPTP Medan, Persentase layanan pelindungan komoditas vanili di wilayah kerja BBPPTP Medan, Persentase layanan pelindungan komoditas kopi di wilayah kerja BBPPTP Medan, Persentase layanan pelindungan komoditas tebu di wilayah kerja BBPPTP Medan, Persentase layanan pelindungan komoditas karet di wilayah kerja BBPPTP Medan, Persentase layanan pelindungan komoditas kakao di wilayah kerja BBPPTP Medan. Dengan target masing-masing indikator kinerja sebesar 100%. Dari target tersebut BBPPTP Medan membagi capaian

per Triwulan. Pada Triwulan I, capaian yang ditargetkan sesuai dengan Renaksi BBPPTP Medan adalah sebesar 5 %. Dari semua target indikator kinerja tersebut tercapai dengan kategori **berhasil**.

3. Sasaran kegiatan **Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan publik Ditjen. Perkebunan**, mempunyai 1 (satu) indikator kinerja yaitu Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan publik BBPPTP Medan yang diberikan (Skala Likert 1-4), dengan target 3 Skala Likert. capaian ini belum dilaksanakan sampai dengan triwulan I, karena Satker BBPPTP Medan belum memiliki predikat WBK, namun akan dilaksanakan pada Triwulan II yang akan datang.

Secara umum keberhasilan BBPPTP Medan dalam pelaksanaan kegiatan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain, kepemimpinan yang baik dan memotivasi, fasilitas kerja, dan kerjasama yang baik dari berbagai pihak, terutama di lingkup BBPPTP Medan dan *stakeholder* lainnya.

Dalam pelaksanaan kegiatan, BBPPTP Medan tidak terlepas dari permasalahan/kendala yang dihadapi anatara lain kurangnya SDM yang mumpuni, teknologi dalam dalam pemantauan area perkebunan terkait pengendalian hama, singkatnya waktu dalam pelaksanaan kegiatan, adanya bencana alam di wilayah kerja BBPPTP Medan.

Serapan anggaran kegiatan BBPPTP Medan yang direncanakan pada Renaksi BBPPTP Medan adalah sebesar Rp. 759.335.377 ,- (0,23 % dari pagu anggaran) berhasil mencapai RP. 7.122.566.530,- (2,19 % dari pagu anggaran). BBPPTP Medan terus berkomitmen melakukan perbaikan diri guna meningkatkan pelayanan publik melalui pembinaan pegawai dan peningkatan fasilitas pelayanan publik.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

BBPPTP Medan merupakan salah satu UPT Direktorat Jenderal Perkebunan Kementerian Pertanian yang bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Jenderal Perkebunan. BBPPTP Medan mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan perbenihan dan proteksi tanaman perkebunan. Sebagai acuan pelaksanaan tugas, BBPPTP Medan melaksanakan rencana atau program kerja sebagaimana yang telah tersusun pada Rencana Strategis BBPPTP Medan Tahun 2025-2029.

Dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang akuntabel, transparan, dan berorientasi pada hasil, setiap instansi pemerintah berkewajiban menyusun laporan pertanggungjawaban kinerja secara periodik. Laporan Kinerja Triwulan merupakan salah satu instrumen pengendalian pelaksanaan program dan kegiatan yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN).

Laporan triwulan berfungsi sebagai: (1) alat pengendalian manajemen untuk mengidentifikasi deviasi antara rencana dan realisasi secara dini; (2) dasar pengambilan keputusan akselerasi kegiatan yang mengalami keterlambatan; dan (3) bahan evaluasi bagi pimpinan dalam menentukan langkah perbaikan yang diperlukan.

Sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan perkebunan, BBPPTP Medan menyusun Laporan Triwulan sebagai salah satu instrumen dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Penyusunan laporan triwulan merupakan salah satu langkah untuk memastikan bahwa setiap kebijakan, program, dan kegiatan yang telah dilaksanakan dapat diukur, dipertanggungjawabkan, serta menjadi dasar evaluasi dan perbaikan kinerja di masa mendatang. Selain sebagai pemenuhan prinsip akuntabilitas kinerja, penyusunan laporan triwulan juga merupakan amanat Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang didukung oleh pedoman evaluasi berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

1.2 Potensi dan Isu Strategis Perkebunan

Sektor Perkebunan sangat berperan penting dalam mensukseskan pelaksanaan pembangunan Ekonomi Indonesia, melalui transformasi ekonomi, diharapkan pembangunan ekonomi akan berbasis pengelolaan sumber daya alam terbarukan dengan menitik beratkan pada upaya peningkatan nilai tambah melalui pengembangan industri hilir. Dalam mendukung strategi diatas perkebunan memainkan peran yang sangat penting, mengingat perkebunan terutama kelapa sawit dan komoditas unggulan lainnya dari sektor perkebunan menjadi komoditas penting dalam menyediakan bahan baku untuk industri sebagai strategi hilirisasi industri yang akan di kembangkan, selain itu perkebunan memiliki peran penting dalam pengembangan ekonomi kerakyatan, pengembangan energi baru terbarukan, serta menurunkan intensitas emisi gas rumah kaca.

Potensi Strategis

Potensi pembangunan perkebunan khususnya diwilayah kerja BBPPTP Medan cukup tinggi terutama untuk tanaman perkebunan hal ini dapat dilihat dari beberapa aspek antara lain:

Letak Geografis.

Wilayah kerja BBPPTP Medan merupakan wilayah yang secara geografis sangat mendukung dalam sektor perkebunan baik dari segi iklim dan kondisi tanah .

Luas Wilayah.

Pembangunan perkebunan di wilayah kerja BBPPTP Medan mempunyai potensi yang strategis mengingat luasnya wilayah kerja BBPPTP Medan yang meliputi daerah Pulau Sumatera dengan 10 propinsi dan Pulau Kalimantan dengan 5 propinsi, kedua daerah tersebut merupakan salah satu daerah yang mempunyai areal terluas dalam bidang perkebunan di Indonesia, baik perkebunan rakyat, perkebunan yang dikelola oleh swasta. maupun perkebunan yang dikelola oleh Pemerintah.

Keragaman Komoditas.

Dengan luasan wilayah kerja BBPPTP Medan tersebut terdapat juga jenis komoditi tanaman perkebunan yang beraneka ragam seperti kelapa sawit, kopi, kakao, kelapa, aren, nila, vanili, cengkeh, dan lain sebagainya.

Sarana dan Prasarana Laboratorium.

BBPPTP Medan juga memiliki laboratorium BBPPTP Medan yang mendukung dalam peningkatan pembangunan perkebunan antara lain pengidentifikasian hama dan penyakit, analisa pestisida, pengembangan pestisida nabati, pengembangan teknologi pengendalian hama dan penyakit tanaman, analisa pupuk, analisa dan pengujian benih tanaman perkebunan.

Disamping laboratoruim BBPPTP Medan juga mempunyai Unit Pembinaan Perlindungan Tanaman (UPPT), Brigade Pengendalian OPT Perkebunan, dan regu pengendali OPT di tingkat kelompok tani.

Sumber Daya Manusia (SDM).

SDM pada BBPPTP Medan terdiri dari jabatan struktural, jabatan fungsional umum dan jabatan fungsional tertentu.

Jabatan fungsional tertentu terdiri dari jabatan fungsional Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan (POPT) sebagai pengamat dan pengendali hama dan penyakit tanaman, fungsional Pengawas Mutu Hasil Pertanian (PMHP) sebagai analis mutu hasil pertanian, dan fungsional Pengawas Benih Tanaman (PBT) sebagai pengawas sumber benih dan peredaran benih.

Permasalahan Strategis

Dalam pelaksanaan pembangunan perkebunan yang memiliki potensi yang besar terdapat pula permasalahan-permasalahan yang dihadapi antara lain: perlunya peningkatan SDM yang mumpuni untuk meningkatkan kemajuan pembangunan perkebunan, teknologi dalam bidang perkebunan baik dalam pemantauan area perkebunan terkait pengendalian hama, dan penggunaan teknologi dalam budidaya perkebunan, sarana transportasi yang masih banyak belum terjangkau kendaraan roda 4 (empat), Masih banyaknya gangguan usaha perkebunan seperti penjarahan, okupasi lahan, pembakaran lahan dalam melakukan kegiatan pembukaan lahan perkebunan, serta banyak benih palsu (benih yang tidak tersertifikasi) beredar di tengah masyarakat.

Tantangan Pembangunan Perkebunan.

Tantangan yang harus dihadapi dalam pembangunan perkebunan meliputi isu-isu international terkait perambahan hutan untuk pembukaan lahan perkebunan baru,

kesadaran masyarakat yang masih rendah dalam pembukaan lahan yang masih menggunakan metode pembakaran, tingkat pengetahuan petani yang masih rendah dalam teknologi pengendalian hama penyakit, pentingnya menggunakan benih yang bersertifikat, masih banyak pelaku yang menjual benih tidak bersertifikat.

1.3 Maksud, Tujuan, dan Sistematika Laporan

Laporan Kinerja Triwulan ini disusun dengan maksud dan tujuan sebagai berikut:

- Memberikan informasi yang akurat, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan mengenai capaian kinerja Direktorat Jenderal Perkebunan selama periode triwulan berjalan
- Menyajikan hasil monitoring dan evaluasi (monev) secara komprehensif sebagai dasar pengendalian pelaksanaan kegiatan
- Mengidentifikasi permasalahan dan kendala yang dihadapi serta tindak lanjut yang telah dan akan dilakukan
- Mempertanggungjawabkan penggunaan anggaran APBN yang dialokasikan kepada unit-unit kerja di lingkungan Ditjenbun

Sistematika penulisan laporan ini terdiri dari empat bab utama, yaitu: Bab I Pendahuluan, Bab II Perencanaan dan Perjanjian Kinerja, Bab III Akuntabilitas Kinerja (yang merupakan inti laporan), dan Bab IV Penutup, dilengkapi dengan lampiran data pendukung.

BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis 2025–2029

Rencana Strategis (Renstra) BBPPTP Medan Tahun 2025–2029 merupakan dokumen perencanaan jangka menengah yang memuat:

- Visi dan misi BBPPTP Medan dalam mendukung pembangunan pertanian nasional
- Tujuan strategis dan sasaran program dengan indikator kinerja yang terukur
- Kegiatan prioritas BBPPTP Medan beserta target kinerja tahunan
- Alokasi sumber daya (anggaran dan SDM) untuk pencapaian sasaran strategis

BPPTP Medan menyusun strategi dalam pencapaian Renstra jangka menengah dengan membuat perencanaan dengan target yang dibagi selama satu tahun anggaran sebagai berikut.

1. Sasaran Kegiatan (SK) Terjaminnya Mutu Benih Tanaman Perkebunan yang Beredar

Sasaran Kinerja Terjaminnya Mutu Benih Tanaman Perkebunan yang Beredar terdiri dari 5 (lima) Indikator Kinerja (IK) yaitu:

- 1.1. Persentase Benih Bermutu terhadap total benih Aren yang beredar diwilayah BBPPTP Medan.
- 1.2. Persentase Benih Bermutu terhadap total benih kelapa yang beredar diwilayah BBPPTP Medan.
- 1.3. Persentase Benih Bermutu terhadap total benih karet yang beredar diwilayah BBPPTP Medan.
- 1.4. Persentase Benih Bermutu terhadap total benih kakao yang beredar diwilayah BBPPTP Medan.
- 1.5. Persentase Benih Bermutu terhadap total benih kopi yang beredar diwilayah BBPPTP Medan.

Masing-masing Indikator Kinerja tersebut mempunyai target 80% keberhasilan selama 1 (satu) Tahun Anggaran, dan dibagi menjadi 4 (empat) triwulan.

2. Sasaran Kegiatan (SK) Terwujudnya layanan pelindungan tanaman perkebunan.

Sasaran Kinerja terwujudnya layanan pelindungan tanaman perkebunan terdiri dari 11 (sebelas) Indikator Kinerja (IK) yaitu

- 2.1. Persentase layanan pelindungan komoditas kelapa sawit di wilayah kerja BBPPTP Medan.
- 2.2. Persentase layanan pelindungan komoditas kelapa di wilayah kerja BBPPTP Medan.
- 2.3. Persentase layanan pelindungan komoditas sagu di wilayah kerja BBPPTP Medan.
- 2.4. Persentase layanan pelindungan komoditas lada di wilayah kerja BBPPTP Medan.
- 2.5. Persentase layanan pelindungan komoditas pala di wilayah kerja BBPPTP Medan.
- 2.6. Persentase layanan pelindungan komoditas cengkeh di wilayah kerja BBPPTP Medan.
- 2.7. Persentase layanan pelindungan komoditas vanili di wilayah kerja BBPPTP Medan.
- 2.8. Persentase layanan pelindungan komoditas kopi di wilayah kerja BBPPTP Medan.
- 2.9. Persentase layanan pelindungan komoditas tebu di wilayah kerja BBPPTP Medan.
- 2.10. Persentase layanan pelindungan komoditas karet di wilayah kerja BBPPTP Medan.
- 2.11. Persentase layanan pelindungan komoditas kakao di wilayah kerja BBPPTP Medan.

Masing-masing Indikator Kinerja tersebut mempunyai target 100% keberhasilan selama 1 (satu) Tahun Anggaran, dan dibagi menjadi 4 (empat) triwulan.

3. Sasaran Kegiatan (SK) Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan publik Ditjen. Perkebunan.

Sasaran Kinerja Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan publik Ditjen. Perkebunan terdiri dari 1 (satu) Indikator Kinerja (IK) yaitu

- 3.1. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan publik Balai Besar Perbenihan dan Pelindungan Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan.
- Indikator Kinerja tersebut mempunyai target 3 (tiga) Skala Likert dari indikator yang ditetapkan yakni 1-4 Skala Likert selama 1 (satu) Tahun Anggaran.

2.2 Rencana Kerja Pemerintah (RKP) dan Alokasi Anggaran TA 2026

Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga (RKA-KL), disusun berdasarkan Rencana Kerja Pemerintah (RKP), Rencana Kerja Kementerian/Lembaga (Renja-K/L) dan pagu anggaran K/L. RKP berisi arah kebijakan pemerintah dan program prioritas yang diterjemahkan oleh K/L dalam Renja K/L. Rencana kerja dan Anggaran BBPPTP Medan tahun 2026 disusun berdasarkan rencana kerja pemerintah, Renja Kementerian Pertanian, Renja Direktorat Jenderal Perkebunan, serta alokasi pagu anggaran tahun 2026. Alokasi anggaran BBPPTP Medan Tahun 2026 adalah sebesar Rp 325.036.613.000, secara lebih rinci dilihat dari Rincian Output (RO) pada tabel 1. berikut,

Tabel 1. Alokasi Kegiatan BBPPTP Medan berdasarkan kegiatan Tahun 2026.

Kode	PROGRAM/ KEGIATAN	Keuangan Rp.
	Total Alokasi Anggaran BBPPTP Medan	325.036.613.000
018.05.EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	309.668.666.000
1777	Pengembangan Kawasan Tanaman Kelapa Sawit dan Aneka Palma	86.330.667.000
1779	Penguatan Perlindungan Perkebunan	63.439.000
5888	Pengembangan Kawasan Tanaman Semusim dan Tahunan	47.429.004.000
5890	Penguatan Perbenihan Tanaman Perkebunan	175.845.556.000
018.05.WA	Program Dukungan Manajemen	15.367.947.000
1780	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Perkebunan	15.367.947.000

Sumber DIPA BBPPTP Medan 2026

Kegiatan BBPPTP Medan dan dukungan anggaran tahun 2026 dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Kegiatan Pengembangan Kawasan Tanaman Kelapa Sawit dan Aneka Palma

Kegiatan Pengembangan Kawasan Tanaman Tahunan dan Penyegar dengan alokasi anggaran sebesar Rp 86.330.667.000,- dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2. Kegiatan Pengembangan Kawasan Tanaman Kelapa Sawit dan Aneka Palma Tahun 2026

Kode	PROGRAM/ KEGIATAN	Keuangan Rp.
1777	Pengembangan Kawasan Tanaman Kelapa Sawit dan Aneka Palma	86.330.667.000
1777.RAI	Sarana Pengembangan Kawasan	503.470.000
1777.RAI.001	Kawasan Kelapa	503.470.000

Sumber DIPA BBPPTP Medan 2026

2. Kegiatan Pelindungan Perkebunan

Kegiatan Pelindungan Perkebunan dengan alokasi anggaran sebesar Rp 63.439.000,- dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3. Kegiatan Pelindungan Perkebunan Tahun 2026

Kode	PROGRAM/ KEGIATAN	Keuangan Rp.
1779	Pelindungan Perkebunan	63.439.000
1779.BAA	Pelayanan Publik kepada masyarakat.	53.688.000
1779.BAA.001	Layanan Proteksi Tanaman Perkebunan	53.688.000
1779.CAG	Pelayanan Publik kepada masyarakat.	9.771.000
1779.CAG.002	Teknologi Pengendalian OPT Perkebunan	9.771.000

Sumber DIPA BBPPTP Medan 2026

3. Kegiatan Pengembangan Kawasan Tanaman Semusim dan Tahunan

Kegiatan Pengembangan Kawasan Tanaman Semusim dan Tahunan dengan alokasi anggaran sebesar Rp 47.429.004.000,- dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4. Kegiatan Pengembangan Kawasan Tanaman Semusim dan Tahunan Tahun 2026

Kode	PROGRAM/ KEGIATAN	Keuangan Rp.
5888	Pengembangan Kawasan Tanaman Semusim dan Tahunan	47.429.004.000
5888.RAI	Sarana Pengembangan Kawasan	47.429.004.000
5888.RAI.006	Kawasan Kopi	16.477.389.000
5888.RAI.007	Kawasan Kakao	30.951.615.000

Sumber DIPA BBPPTP Medan 2026

4. Kegiatan Penguatan Perbenihan Tanaman Perkebunan

Kegiatan Penguatan Perbenihan Tanaman Perkebunan dengan alokasi anggaran sebesar Rp 175.845.556.000,- dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5. Kegiatan Penguatan Perbenihan Tanaman Perkebunan Tahun 2026.

Kode	PROGRAM/ KEGIATAN	Keuangan Rp.
5890	Penguatan Perbenihan Tanaman Perkebunan	175.845.556.000
5890.BJA	Penyidikan dan Pengujian Produk	1.024.792.000
5890.BJA.001	Pengawasan Benih Komoditas Perkebunan	1.000.000.000
5890.BJA.002	Pengujian Mutu Benih	24.792.000
5890.RAG	Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup	174.521.114.000
5890.RAG.001	Benih Komoditas Perkebunan Siap Salur	174.521.114.000
5890.RDK	OM Prasarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup	299.650.000
5890.RDK.001	Operasional Nursery	33.862.000
5890.RDK.002	Pemeliharaan Kebun Benih Sebar Komoditi Perkebunan	92.506.000
5890.RDK.001	Operasional Laboratorium Pengujian Perbenihan Tanaman Perkebunan	173.282.000

Sumber DIPA BBPPTP Medan 2026

5. Kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Perkebunan.

Kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Perkebunan dengan alokasi anggaran sebesar Rp 15.367.947.000,- dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6. Kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Perkebunan Tahun 2026.

018.05.WA	Program Dukungan Manajemen	15.367.947.000
1780	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Perkebunan	15.367.947.000
1780.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	15.363.201.000
1780.EBA.962	Layanan Umum	430.733.000
1780.EBA.994	Layanan Perkantoran	14.931.446.000
1780.EBA.Z07	Layanan BMN UPT Pusat	1.022.000
1780.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	1.508.000
1780.EBC.Z13	Layanan Manajemen SDM	1.508.000
1780.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	3.238.000
1780.EBD.Z25	Layanan Pemantauan dan Evaluasi UPT Pusat	2.289.000
1780.EBD.9Z27	Layanan Manajemen Keuangan UPT Pusat	949.000

Sumber DIPA BBPPTP Medan 2026

2.3 Perjanjian Kinerja dan Rencana Aksi

Perjanjian Kinerja (PK) merupakan dokumen yang memuat pernyataan kinerja antara pimpinan unit kerja dan atasannya, berisi kesepakatan atas target kinerja yang harus dicapai dalam tahun anggaran 2026.

Perjanjian Kinerja (PK) sebagai penjabaran dari Rencana strategis Direktorat Jenderal Perkebunan setiap tahunnya dan telah mengikuti Pedoman Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014. Sebagai dukungan terhadap Upaya pencapaian kinerja pada Perjanjian Kinerja, pada Tahun 2026 BBPPTP Medan mendapat alokasi dana yang tertuang dalam DIPA/POK sebesar Rp. 325.036.613.000,-.

PK BBPPTP Medan pada tahun 2026 ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 7. PK BBPPTP Medan tahun 2026.

No	Sasaran	Kode	Indikator Kinerja	Target
1	Terjaminnya mutu benih tanaman perkebunan	1-1	Persentase Benih Bermutu terhadap total benih kelapa sawit yang beredar diwilayah BBPPTP Medan	80%
		1-2	Persentase Benih Bermutu terhadap total benih Aren yang beredar diwilayah BBPPTP Medan	80%
		1-3	Persentase Benih Bermutu terhadap total benih kelapa yang beredar diwilayah BBPPTP Medan	80%
		1-4	Persentase Benih Bermutu terhadap total benih karet yang beredar diwilayah BBPPTP Medan	80%
		1-5	Persentase Benih Bermutu terhadap total benih kakao yang beredar diwilayah BBPPTP Medan	80%
		1-6	Persentase Benih Bermutu terhadap total benih kopi yang beredar diwilayah BBPPTP Medan	80%
2	Terwujudnya layanan pelindungan tanaman perkebunan	2-1	Persentase layanan pelindungan komoditas kelapa sawit di wilayah kerja BBPPTP Medan	100%
		2-2	Persentase layanan pelindungan komoditas kelapa di wilayah kerja BBPPTP Medan	100%
		2-3	Persentase layanan pelindungan komoditas sagu di wilayah kerja BBPPTP Medan	100%
		2-4	Persentase layanan pelindungan komoditas lada di wilayah kerja BBPPTP Medan	100%
		2-5	Persentase layanan pelindungan komoditas pala di wilayah kerja BBPPTP Medan	100%
		2-6	Persentase layanan pelindungan komoditas cengkeh di wilayah kerja BBPPTP Medan	100%
		2-7	Persentase layanan pelindungan komoditas vanili di wilayah kerja BBPPTP Medan	100%
		2-8	Persentase layanan pelindungan komoditas kopi di wilayah kerja BBPPTP Medan	100%
		2-9	Persentase layanan pelindungan komoditas tebu di wilayah kerja BBPPTP Medan	100%
		2-10	Persentase layanan pelindungan komoditas karet di wilayah kerja BBPPTP Medan	100%
		2-11	Persentase layanan pelindungan komoditas kakao di wilayah kerja BBPPTP Medan	100%

3	Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan publik Ditjen. Perkebunan	3-1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan publik Balai Besar Perbenihan dan Pelindungan Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan	3.00 Skala Likert (1-4)
---	---	-----	---	----------------------------

Sumber PK BBPPTP Medan 2026

Berdasarkan tabel di atas dapat diuraikan bahwa Perjanjian Kinerja Kepala BBPPTP Medan dengan Direktur Jenderal Perkebunan adalah:

A. Target terjaminnya mutu benih tanaman perkebunan dengan 6 (enam) indikator kinerja persentase benih bermutu terhadap total benih yang beredar (enam komoditi perkebunan) di wilayah BBPPTP Medan.

Kegiatan yang dilaksanakan BBPPTP medan dalam pencapaian target tersebut adalah:

- Penyidikan dan Pengujian Produk.
- Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup.
- OM Prasarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup.

B. Target Terwujudnya layanan pelindungan tanaman perkebunan dengan 11 (seselas) indikator kinerja persentase layanan pelindungan komoditas tanaman perkebunan (sebelas komoditi perkebunan) di wilayah kerja BBPPTP Medan.

Kegiatan yang dilaksanakan BBPPTP medan dalam pencapaian target tersebut adalah:

- Layanan Proteksi Tanaman Perkebunan.
- Teknologi Pengendalian OPT Perkebunan.

C. Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan publik Ditjen. Perkebunan dengan 1 (satu) indikator kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan publik Balai Besar Perbenihan dan Pelindungan Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan.

Kegiatan yang dilaksanakan BBPPTP medan dalam pencapaian target tersebut adalah:

- Layanan Dukungan Manajemen Internal.
- Layanan Manajemen SDM Internal.
- Layanan Manajemen Kinerja Internal.

Selain melaksanakan PK yang telah menjadi kontrak kerja Kepala BBPPTP Medan dengan Direktur Jenderal Perkebunan, BBPPTP Medan turut serta sebagai pelaksana kegiatan **Pengembangan Kawasan Tanaman Kelapa Sawit dan Aneka Palma dan Pengembangan Kawasan Tanaman Semusim dan Tahunan** sebagai bentuk dukungan pada Program Kerja unit Eselon I Direktorat Perkebunan Kementerian Pertanian.

Rencana Aksi kinerja BBPPTP Medan

Dalam rangka mengawal dan memantau keberhasilan pencapaian target indikator kinerja yang ada dalam Perjanjian Kinerja, maka BBPPTP Medan membuat Rencana Aksi Kinerja Tahun 2026 sebagai berikut:

Tabel 8. Rencana Aksi berdasarkan Indikator Kinerja dan PK 2026.

Kode	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Satuan	Target 2026	Target Triwulan			
				I	II	III	IV
SK 1	Terjaminnya mutu benih tanaman perkebunan yang beredar						
1-1	Persentase Benih Bermutu terhadap total benih kelapa sawit yang beredar diwilayah BBPPTP Medan	%	80	5	10	25	40
1-2	Persentase Benih Bermutu terhadap total benih Aren yang beredar diwilayah BBPPTP Medan	%	80	5	10	25	40
1-3	Persentase Benih Bermutu terhadap total benih kelapa yang beredar diwilayah BBPPTP Medan	%	80	5	10	25	40
1-4	Persentase Benih Bermutu terhadap total benih karet yang beredar diwilayah BBPPTP Medan	%	80	5	10	25	40
1-5	Persentase Benih Bermutu terhadap total benih kakao yang beredar diwilayah BBPPTP Medan	%	80	5	10	25	40
1-6	Persentase Benih Bermutu terhadap total benih kopi yang beredar diwilayah BBPPTP Medan	%	80	5	10	25	40
SK 2	Terwujudnya layanan perlindungan tanaman perkebunan						
2-1	Persentase layanan perlindungan komoditas kelapa sawit di wilayah kerja BBPPTP Medan	%	100	5	15	30	50
2-2	Persentase layanan perlindungan komoditas kelapa di wilayah kerja BBPPTP Medan	%	100	5	15	30	50
2-3	Persentase layanan perlindungan komoditas sagu di wilayah kerja BBPPTP Medan	%	100	5	15	30	50

2-4	Persentase layanan pelindungan komoditas lada di wilayah kerja BBPPTP Medan	%	100	5	15	30	50
2-5	Persentase layanan pelindungan komoditas pala di wilayah kerja BBPPTP Medan	%	100	5	15	30	50
2-6	Persentase layanan pelindungan komoditas cengkeh di wilayah kerja BBPPTP Medan	%	100	5	15	30	50
2-7	Persentase layanan pelindungan komoditas vanili di wilayah kerja BBPPTP Medan	%	100	5	15	30	50
2-8	Persentase layanan pelindungan komoditas kopi di wilayah kerja BBPPTP Medan	%	100	5	15	30	50
2-9	Persentase layanan pelindungan komoditas tebu di wilayah kerja BBPPTP Medan	%	100	5	15	30	50
2-10	Persentase layanan pelindungan komoditas karet di wilayah kerja BBPPTP Medan	%	100	5	15	30	50
2-11	Persentase layanan pelindungan komoditas kakao di wilayah kerja BBPPTP Medan	%	100	5	15	30	50
SK 3	Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan publik Ditjen. Perkebunan						
3-1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan publik Balai Besar Perbenihan dan Pelindungan Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan	3.00 Skala Likert (1-4)	3	0	3	0	3

Sumber Renaksi BBPPTP Medan 2026

Dari tabel dapat dijelaskan bahwa Renaksi BBPPTP Medan dalam pencapaian target tahun 2026 pada masing-masing indikator kinerja dibagi rata tiap triwulan.

Rencana Aksi berdasarkan rencana kerja 2026.

Rencana aksi BBPPTP Medan berdasarkan rencana kerja dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 9. Rencana Aksi Capaian Fisik berdasarkan rencana kerja 2026.

Kode	PROGRAM/ KEGIATAN	Keuangan Rp.	Target Volume		Target Capaian Kinerja Fisik			
					TW I	TW II	TW III	TW IV
	Total Alokasi Anggaran BBPPTP Medan	325.036.613.000						
018.05.EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	309.668.666.000						
1777	Pengembangan Kawasan Tanaman Kelapa Sawit dan Aneka Palma	86.330.667.000						
1777.RAI	Sarana Pengembangan Kawasan	86.330.667.000	30.139	Unit, Hektar	-	-	20.000	10.139
1777.RAI.001	Kawasan Kelapa	86.330.667.000	30.139	Hektar	-	-	20.000	10.139

1779	Pelindungan Perkebunan	63.439.000						
1779.BAA	Pelayanan Publik kepada masyarakat.	53.688.000	5	Orang, Akta, Bidang, Laporan	-	-	3	2
1779.BAA.001	Layanan Proteksi Tanaman Perkebunan	53.688.000	5	Orang, Akta, Bidang, Laporan	-	-	3	2
1779.CAG	Pelayanan Publik kepada masyarakat.	9.771.000	3	Unit	-	-	2	1,00
1779.CAG.002	Teknologi Pengendalian OPT Perkebunan	9.771.000	3	Unit	-	-	2	1,00
5888	Pengembangan Kawasan Tanaman Semusim dan Tahunan	47.429.004.000						
5888.RAI	Sarana Pengembangan Kawasan	47.429.004.000	30.902	Hektar	-	-	20.000	10.902
5888.RAI.006	Kawasan Kopi	16.477.389.000	10.202	Hektar	-	-	7.000	3.202
5888.RAI.007	Kawasan Kakao	30.951.615.000	20.700	Hektar	-	-	15.000	5.700
5890	Penguatan Perbenihan Tanaman Perkebunan	175.845.556.000						
5890.BJA	Penyidikan dan Pengujian Produk	1.024.792.000	55.000.000	Produk	13.200.000	13.200.000	15.400.000	13.200.000
5890.BJA.001	Pengawasan Benih Komoditas Perkebunan	1.000.000.000	50.000.000	Produk	12.100.000	12.100.000	13.700.000	12.100.000
5890.BJA.002	Pengujian Mutu Benih	24.792.000	5.000.000	Produk	1.100.000	1.100.000	1.700.000	1.100.000
5890.RAG	Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup	174.521.114.000	11.551.800	Unit	-	-	8.000.000	3.551.800
5890.RAG.001	Benih Komoditas Perkebunan Siap Salur	174.521.114.000	11.551.800	Unit	-	-	8.000.000	3.551.800
5890.RDK	OM Prasarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup	299.650.000	19	Unit				
5890.RDK.001	Operasional Nursery	33.862.000	1	Unit	-	-	-	1
5890.RDK.002	Pemeliharaan Kebun Benih Sebar Komoditi Perkebunan	92.506.000	17	Unit	-	5	6	6
5890.RDK.001	Operasional Laboratorium Pengujian Perbenihan Tanaman Perkebunan	173.282.000	1	Unit	-	1	-	-
018.05.WA	Program Dukungan Manajemen	15.367.947.000						
1780	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Perkebunan	15.367.947.000						
1780.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	15.363.201.000	3	Layanan, Laporan, Dokumen	3	-	-	-
1780.EBA.962	Layanan Umum	430.733.000	1	Layanan	1	-	-	-
1780.EBA.994	Layanan Perkantoran	14.931.446.000	1	Layanan	1	-	-	-
1780.EBA.07	Layanan BMN UPT Pusat	1.022.000	1	Layanan	1	-	-	-
1780.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	1.508.000	153	Orang, Layanan	-	-	153	-
1780.EBC.Z13	Layanan Manajemen SDM	1.508.000	153	Orang, Layanan	-	-	153	-
1780.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	3.238.000	9	Dokumen, Layanan, Laporan				
1780.EBD.Z25	Layanan Pemantauan dan Evaluasi UPT Pusat	2.289.000	8	Rekomendasi	1	1	2	4
1780.EBD.9227	Layanan Manajemen Keuangan UPT Pusat	949.000	1	Layanan	1	-	-	-

Sumber Renaksi BBPPTP Medan 2026

Tabel 10. Rencana Aksi Capaian Keuangan (akumulasi) berdasarkan rencana kerja Tahun 2026.

Kode	PROGRAM/ KEGIATAN	Keuangan Rp.	Target Realisasi Keuangan							
			TW I	%	TW II	%	TW III	%	TW IV	%
	Total Alokasi Anggaran BBPPTP Medan	325.036.633.000	179.446.456.000	55,21	182.908.206.000	56	244.117.136.000	75	325.036.633.000	100
018.05.EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	309.668.686.000	175.865.556.000	56,79	177.046.556.000	57	235.873.556.000	76	309.668.686.000	100
1777	Pengembangan Kawasan Tanaman Kelapa Sawit dan Aneka Palma	86.330.667.000	20.000.000	0,02	330.000.000	0,38	50.000.000.000	58	86.330.667.000	100
1777.RAI	Sarana Pengembangan Kawasan	86.330.667.000	20.000.000	0,02	330.000.000	0,38	50.000.000.000	58	86.330.667.000	100
1777.RAI.001	Kawasan Kelapa	86.330.667.000	20.000.000	0,02	330.000.000	0,38	50.000.000.000	58	86.330.667.000	100
1779	Pelindungan Perkebunan	63.459.000	-	-	1.000.000	2	28.000.000	44	63.459.000	100
1779.BAA	Pelayanan Publik kepada masyarakat.	53.688.000	-	-	-	-	25.000.000	47	53.688.000	100
1779.BAA.001	Layanan Proteksi Tanaman Perkebunan	53.688.000	-	-	-	-	25.000.000	47	53.688.000	100
1779.CAG	Pelayanan Publik kepada masyarakat.	9.771.000	-	-	1.000.000	10	3.000.000	31	9.771.000	100
1779.CAG.002	Teknologi Pengendalian OPT Perkebunan	9.771.000	-	-	1.000.000	10	3.000.000	31	9.771.000	100
5888	Pengembangan Kawasan Tanaman Semusim dan Tahunan	47.429.004.000	-	-	870.000.000	2	10.000.000.000	21	47.429.004.000	100
5888.RAI	Sarana Pengembangan Kawasan	47.429.004.000	-	-	870.000.000	2	10.000.000.000	21	47.429.004.000	100
5888.RAI.006	Kawasan Kopi	16.477.389.000	-	-	800.000.000	5	5.000.000.000	30	16.477.389.000	100
5888.RAI.007	Kawasan Kakao	30.951.615.000	-	-	70.000.000	0	5.000.000.000	16	30.951.615.000	100
5890	Penguatan Perbenihan Tanaman Perkebunan	175.845.556.000	175.845.556.000	100,00	175.845.556.000	100	175.845.556.000	100	175.845.556.000	100
5890.BJA	Penyidikan dan Pengujian Produk	1.024.792.000	1.000.000	0,10	2.000.000	0	60.000.000	6	1.024.792.000	100
5890.BJA.001	Pengawasan Benih Komoditas Perkebunan	1.000.000.000	-	-	-	-	50.000.000	5	1.000.000.000	100
5890.BJA.002	Pengujian Mutu Benih	24.792.000	1.000.000	4,03	2.000.000	8	10.000.000	40	24.792.000	100
5890.RAG	Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup	174.521.114.000	19.000.000.000	10,89	32.000.000.000	18	50.000.000.000	29	174.521.114.000	100
5890.RAG.001	Benih Komoditas Perkebunan Siap Salur	174.521.114.000	19.000.000.000	10,89	32.000.000.000	18	50.000.000.000	29	174.521.114.000	100
5890.RDK	OM Prasarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup	299.650.000	30.000.000	10,01	67.000.000	22	110.000.000	37	299.650.000	100
5890.RDK.001	Operasional Nursery	33.862.000	-	-	-	-	10.000.000	30	33.862.000	100
5890.RDK.002	Pemeliharaan Kebun Benih Sebar Komoditi Perkebunan	92.506.000	-	-	-	-	30.000.000	32	92.506.000	100
5890.RDK.003	Operasional Laboratorium Pengujian Perbenihan Tanaman Perkebunan	173.282.000	30.000.000	17,31	67.000.000	39	70.000.000	40	173.282.000	100
018.05.WA	Program Dukungan Manajemen	15.367.947.000	3.580.900.000	23,30	5.861.650.000	38	8.243.580.000	54	15.367.947.000	100
1780	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Perkebunan	15.367.947.000	3.580.900.000	23,30	5.861.650.000	38	8.243.580.000	54	15.367.947.000	100
1780.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	15.363.201.000	3.580.300.000	23,30	5.860.600.000	38	8.241.022.000	54	15.363.201.000	100
1780.EBA.962	Layanan Umum	430.733.000	80.000.000	18,57	160.000.000	37	240.000.000	56	430.733.000	100
1780.EBA.994	Layanan Perkantoran	14.931.446.000	3.500.000.000	23,44	5.700.000.000	38	8.000.000.000	54	14.931.446.000	100
1780.EBA.Z07	Layanan BMN UPT Pusat	1.022.000	300.000	29,35	600.000	59	1.022.000	100	1.022.000	100
1780.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	1.508.000	150.000	9,95	300.000	20	1.508.000	100	1.508.000	100
1780.EBC.Z13	Layanan Manajemen SDM	1.508.000	150.000	9,95	300.000	20	1.508.000	100	1.508.000	100
1780.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	3.238.000	450.000	13,90	750.000	23	1.050.000	32	3.238.000	100
1780.EBD.Z25	Layanan Pemantauan dan Evaluasi UPT Pusat	2.289.000	-	-	300.000	13	600.000	26	2.289.000	100
1780.EBD.922	Layanan Manajemen Keuangan UPT Pusat	949.000	450.000	47,42	450.000	47	450.000	47	949.000	100

Sumber Renaksi BBPPTP Medan 2026

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Ikhtisar Capaian Kinerja Triwulan

Capaian kinerja organisasi disajikan sebagai bentuk pertanggung jawaban pimpinan atas nama organisasi untuk setiap perjanjian kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja dengan menggunakan analisis yang realistis dan formal sesuai aturan yang berlaku.

Pengukuran kinerja dilakukan dalam rangka menjamin adanya peningkatan dalam pelayanan publik dan meningkatkan akuntabilitas dengan melakukan klarifikasi output dan outcome yang akan dan seharusnya dicapai untuk memudahkan terwujudnya organisasi yang akuntabel. Setiap akhir tahun anggaran dan berakhirnya kegiatan, instansi harus melakukan pengukuran kinerja untuk mengetahui pencapaian target kinerja yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja.

Capaian kinerja BBPPTP Medan Triwulan I tahun 2026 merupakan hasil dari pelaksanaan program atau kegiatan BBPPTP Medan Triwulan I tahun 2026. Pengukuran capaian kinerja yang dilaksanakan dihitung berdasarkan capaian pada setiap Indikator Kinerja sesuai dengan target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja antara Kepala Balai BBPPTP Medan dengan Direktur Jenderal Perkebunan. Berdasarkan Surat Edaran Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian Nomor 1003/SE/RC.030/A/04/2023 tanggal 5 April 2023, klasifikasi capaian kinerja ditentukan melalui mekanisme penilaian berbasis skor (*scoring*) yang membagi tingkat capaian ke dalam empat kategori, diantaranya :

1. Sangat Berhasil (capaian > 100%)
2. Berhasil (capaian 80-100%)
3. Cukup Berhasil (capaian 60-79%)
4. Kurang Berhasil (capaian < 100%)

Capaian kinerja BBPPTP Medan Triwulan I tahun 2026 disajikan pada tabel 11.

Tabel 11. Capaian kinerja BBPPTP Medan Triwulan I tahun 2026

No	Sasaran Kegiatan	Kode	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target	Realisasi Target Target TW I	Capaian (%)	Kriteria
					TW I			
1	Terjaminnya mutu benih tanaman perkebunan	1-1	Persentase Benih Bermutu terhadap total benih kelapa sawit yang beredar diwilayah BBPPTP Medan	80%	5%	5%	100%	Berhasil
		1-2	Persentase Benih Bermutu terhadap total benih Aren yang beredar diwilayah BBPPTP Medan	80%	5%	5%	100%	Berhasil
		1-3	Persentase Benih Bermutu terhadap total benih kelapa yang beredar diwilayah BBPPTP Medan	80%	5%	5%	100%	Berhasil
		1-4	Persentase Benih Bermutu terhadap total benih karet yang beredar diwilayah BBPPTP Medan	80%	5%	5%	100%	Berhasil
		1-5	Persentase Benih Bermutu terhadap total benih kakao yang beredar diwilayah BBPPTP Medan	80%	5%	5%	100%	Berhasil
		1-6	Persentase Benih Bermutu terhadap total benih kopi yang beredar diwilayah BBPPTP Medan	80%	5%	5%	100%	Berhasil

2	Terwujudnya layanan pelindungan tanaman perkebunan	2-1	Persentase layanan pelindungan komoditas kelapa sawit di wilayah kerja BBPPTP Medan	100%	5%	5%	100%	Berhasil
		2-2	Persentase layanan pelindungan komoditas kelapa di wilayah kerja BBPPTP Medan	100%	5%	5%	100%	Berhasil
		2-3	Persentase layanan pelindungan komoditas sagu di wilayah kerja BBPPTP Medan	100%	5%	5%	100%	Berhasil
		2-4	Persentase layanan pelindungan komoditas lada di wilayah kerja BBPPTP Medan	100%	5%	5%	100%	Berhasil
		2-5	Persentase layanan pelindungan komoditas pala di wilayah kerja BBPPTP Medan	100%	5%	5%	100%	Berhasil
		2-6	Persentase layanan pelindungan komoditas cengkeh di wilayah kerja BBPPTP Medan	100%	5%	5%	100%	Berhasil
		2-7	Persentase layanan pelindungan komoditas vanili di wilayah kerja BBPPTP Medan	100%	5%	5%	100%	Berhasil
		2-8	Persentase layanan pelindungan komoditas kopi di wilayah kerja BBPPTP Medan	100%	5%	5%	100%	Berhasil
		2-9	Persentase layanan pelindungan komoditas tebu di wilayah kerja BBPPTP Medan	100%	5%	5%	100%	Berhasil
		2-10	Persentase layanan pelindungan komoditas karet di wilayah kerja BBPPTP Medan	100%	5%	5%	100%	Berhasil
		2-11	Persentase layanan pelindungan komoditas kakao di wilayah kerja BBPPTP Medan	100%	5%	5%	100%	Berhasil
3	Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan publik Ditjen. Perkebunan	3-1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan publik Balai Besar Perbenihan dan Pelindungan Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan	3.00 Skala Likert (1-4)	0	0	100%	Berhasil

Sumber BBPPTP Medan 2026

Pemantauan terhadap indikator kinerja dilakukan secara berkala melalui mekanisme monitoring dan evaluasi internal guna memastikan bahwa setiap kegiatan memberikan kontribusi terhadap pencapaian sasaran strategis organisasi. Hasil pemantauan menunjukkan bahwa sebagian besar target Triwulan I dapat dicapai sesuai rencana, meskipun masih terdapat beberapa kegiatan yang progres pelaksanaannya belum

optimal akibat penyesuaian jadwal pelaksanaan, proses administrasi, serta faktor teknis di lapangan.

Secara keseluruhan, pelaksanaan kinerja pada Triwulan I Tahun 2026 menjadi landasan penting dalam mendukung pencapaian target kinerja BBPPTP Medan pada akhir tahun anggaran.

Tabel 12. Perbandingan realisasi triwulan ini dengan Target PK.

No	Sasaran Kegiatan	Kode	Indikator Kinerja	Target PK	Target	Realisasi Target TW I	Capaian (%)
					TW I		
1	Terjaminnya mutu benih tanaman perkebunan	1-1	Persentase Benih Bermutu terhadap total benih kelapa sawit yang beredar diwilayah BBPPTP Medan	80%	5%	5%	6,25%
		1-2	Persentase Benih Bermutu terhadap total benih Aren yang beredar diwilayah BBPPTP Medan	80%	5%	5%	6,25%
		1-3	Persentase Benih Bermutu terhadap total benih kelapa yang beredar diwilayah BBPPTP Medan	80%	5%	5%	6,25%
		1-4	Persentase Benih Bermutu terhadap total benih karet yang beredar diwilayah BBPPTP Medan	80%	5%	5%	6,25%
		1-5	Persentase Benih Bermutu terhadap total benih kakao yang beredar diwilayah BBPPTP Medan	80%	5%	5%	6,25%
		1-6	Persentase Benih Bermutu terhadap total benih kopi yang beredar diwilayah BBPPTP Medan	80%	5%	5%	6,25%

2	Terwujudnya layanan pelindungan tanaman perkebunan	2-1	Persentase layanan pelindungan komoditas kelapa sawit di wilayah kerja BBPPTP Medan	100%	5%	5%	5%
		2-2	Persentase layanan pelindungan komoditas kelapa di wilayah kerja BBPPTP Medan	100%	5%	5%	5%
		2-3	Persentase layanan pelindungan komoditas sagu di wilayah kerja BBPPTP Medan	100%	5%	5%	5%
		2-4	Persentase layanan pelindungan komoditas lada di wilayah kerja BBPPTP Medan	100%	5%	5%	5%
		2-5	Persentase layanan pelindungan komoditas pala di wilayah kerja BBPPTP Medan	100%	5%	5%	5%
		2-6	Persentase layanan pelindungan komoditas cengkeh di wilayah kerja BBPPTP Medan	100%	5%	5%	5%
		2-7	Persentase layanan pelindungan komoditas vanili di wilayah kerja BBPPTP Medan	100%	5%	5%	5%
		2-8	Persentase layanan pelindungan komoditas kopi di wilayah kerja BBPPTP Medan	100%	5%	5%	5%
		2-9	Persentase layanan pelindungan komoditas tebu di wilayah kerja BBPPTP Medan	100%	5%	5%	5%
		2-10	Persentase layanan pelindungan komoditas karet di wilayah kerja BBPPTP Medan	100%	5%	5%	5%
		2-11	Persentase layanan pelindungan komoditas kakao di wilayah kerja BBPPTP Medan	100%	5%	5%	5%
3	Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan publik Ditjen. Perkebunan	3-1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan publik Balai Besar Perbenihan dan Pelindungan Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan	3.00 Skala Likert (1-4)	0	0	0

Sumber BBPPTP Medan 2026

Perbandingan capaian kinerja pada Triwulan I Tahun 2026 dengan target PK 2026 untuk masing-masing sasaran kinerja adalah sebagai berikut:

Sasaran Kegiatan Terjaminnya Mutu Benih Perkebunan rata-rata capaian triwulan I tahun 2026 adalah 6,25 %, namun hal ini masih sesuai dengan yang ditargetkan dalam perencanaan target kinerja BBPPTP Medan Triwulan I.

Sasaran Kinerja Terwujudnya Layanan Pelindungan Perkebunan rata-rata capaian triwulan I tahun 2026 adalah 5 %, namun hal ini masih sesuai dengan yang ditargetkan dalam perencanaan target kinerja BBPPTP Medan Triwulan I.

Sasaran Kinerja Meningkatnya Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik Ditjen Perkebunan adalah 0% pada capaian triwulan I tahun 2026, namun hal ini masih sesuai dengan yang ditargetkan dalam perencanaan target kinerja BBPPTP Medan Triwulan I, karena BBPPTP Medan sebagai UPT pusat yang belum menda[atkan predikat WBK, kegiatan Survey Kepuasan Masyarakat masih dilakukan per semester.

Tabel 13. Perbandingan realisasi triwulan ini dengan Target Renstra 2025–2029.

No	Sasaran Kegiatan	Kode	Indikator Kinerja	Target Renstra 2025-2029	Target	Realisasi Target Target TW I	Capaian (%)
					TW I		
1	Terjaminnya mutu benih tanaman perkebunan	1-1	Persentase Benih Bermutu terhadap total benih kelapa sawit yang beredar diwilayah BBPPTP Medan	80%	5%	5%	6,25%
		1-2	Persentase Benih Bermutu terhadap total benih Aren yang beredar diwilayah BBPPTP Medan	80%	5%	5%	6,25%
		1-3	Persentase Benih Bermutu terhadap total benih kelapa yang beredar diwilayah BBPPTP Medan	80%	5%	5%	6,25%
		1-4	Persentase Benih Bermutu terhadap total benih karet yang beredar diwilayah BBPPTP Medan	80%	5%	5%	6,25%
		1-5	Persentase Benih Bermutu terhadap total benih kakao yang beredar diwilayah BBPPTP Medan	80%	5%	5%	6,25%
		1-6	Persentase Benih Bermutu terhadap total benih kopi yang beredar diwilayah BBPPTP Medan	80%	5%	5%	6,25%

2	Terwujudnya layanan pelindungan tanaman perkebunan	2-1	Persentase layanan pelindungan komoditas kelapa sawit di wilayah kerja BBPPTP Medan	100%	5%	5%	5%
		2-2	Persentase layanan pelindungan komoditas kelapa di wilayah kerja BBPPTP Medan	100%	5%	5%	5%
		2-3	Persentase layanan pelindungan komoditas sagu di wilayah kerja BBPPTP Medan	100%	5%	5%	5%
		2-4	Persentase layanan pelindungan komoditas lada di wilayah kerja BBPPTP Medan	100%	5%	5%	5%
		2-5	Persentase layanan pelindungan komoditas pala di wilayah kerja BBPPTP Medan	100%	5%	5%	5%
		2-6	Persentase layanan pelindungan komoditas cengkeh di wilayah kerja BBPPTP Medan	100%	5%	5%	5%
		2-7	Persentase layanan pelindungan komoditas vanili di wilayah kerja BBPPTP Medan	100%	5%	5%	5%
		2-8	Persentase layanan pelindungan komoditas kopi di wilayah kerja BBPPTP Medan	100%	5%	5%	5%
		2-9	Persentase layanan pelindungan komoditas tebu di wilayah kerja BBPPTP Medan	100%	5%	5%	5%
		2-10	Persentase layanan pelindungan komoditas karet di wilayah kerja BBPPTP Medan	100%	5%	5%	5%
		2-11	Persentase layanan pelindungan komoditas kakao di wilayah kerja BBPPTP Medan	100%	5%	5%	5%
3	Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan publik Ditjen. Perkebunan	3-1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan publik Balai Besar Perbenihan dan Pelindungan Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan	3.00 Skala Likert (1-4)	0	0	0

Sumber BBPPTP Medan 2026

Perbandingan capaian kinerja pada Triwulan I Tahun 2026 dengan target Renstra 2025-2029 untuk masing-masing sasaran kinerja adalah sebagai berikut:

Sasaran Kegiatan Terjaminnya Mutu Benih Perkebunan rata-rata capaian triwulan I tahun 2026 adalah 6,25 %, namun hal ini masih sesuai dengan yang ditargetkan dalam perencanaan target kinerja BBPPTP Medan Triwulan I.

Sasaran Kinerja Terwujudnya Layanan Pelindungan Perkebunan rata-rata capaian triwulan I tahun 2026 adalah 5 %, namun hal ini masih sesuai dengan yang ditargetkan dalam perencanaan target kinerja BBPPTP Medan Triwulan I.

Sasaran Kinerja Meningkatnya Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik Ditjen Perkebunan adalah 0% pada capaian triwulan I tahun 2026, namun hal ini masih sesuai dengan yang ditargetkan dalam perencanaan target kinerja BBPPTP Medan Triwulan I, karena BBPPTP Medan sebagai UPT pusat yang belum menda[atkan predikat WBK, kegiatan Survey Kepuasan Masyarakat masih dilakukan per semester.

Tabel 14. Perbandingan realisasi Triwulan ini dengan Capaian Kinerja TW I Tahun 2025.

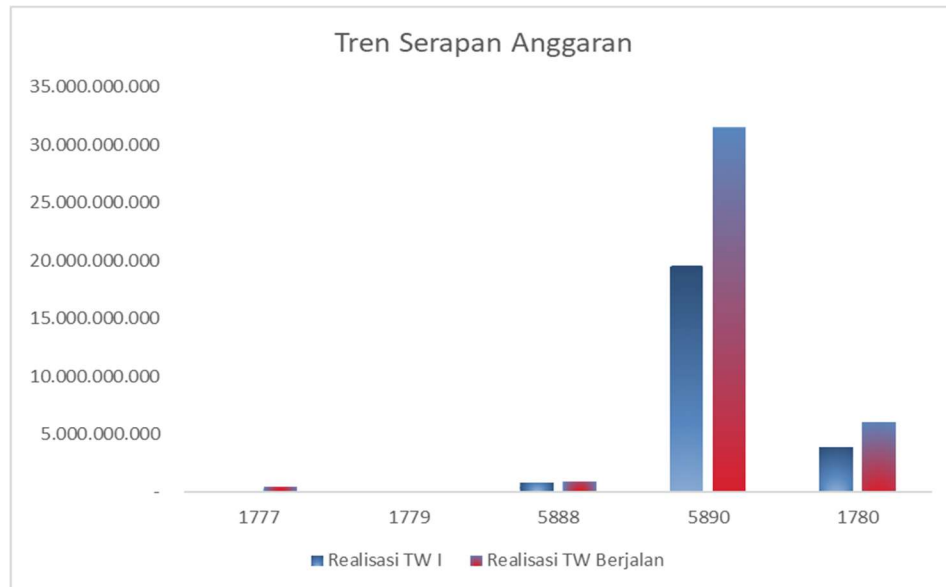
No	Sasaran Kegiatan	Kode	Indikator Kinerja	Realisasi TW I 2025	Target	Realisasi Target	Capaian (%)	Keterangan
					TW I	Target TW I		
1	Terjaminnya mutu benih tanaman perkebunan	1-1	Persentase Benih Bermutu terhadap total benih kelapa sawit yang beredar diwilayah BBPPTP Medan	-	5%	5%	6,25%	dibandingkan karena Indikator Kinerja tersebut tidak ada di TW I Tahun 2025 Tidak dapat
		1-2	Persentase Benih Bermutu terhadap total benih Aren yang beredar diwilayah BBPPTP Medan	-	5%	5%	6,25%	dibandingkan karena Indikator Kinerja tersebut tidak ada di
		1-3	Persentase Benih Bermutu terhadap total benih kelapa yang beredar diwilayah BBPPTP Medan	-	5%	5%	6,25%	dibandingkan karena Indikator Kinerja tersebut tidak ada di TW I Tahun 2025
		1-4	Persentase Benih Bermutu terhadap total benih karet yang beredar diwilayah BBPPTP Medan	-	5%	5%	6,25%	dibandingkan karena Indikator Kinerja tersebut tidak ada di TW I Tahun 2025
		1-5	Persentase Benih Bermutu terhadap total benih kakao yang beredar diwilayah BBPPTP Medan	-	5%	5%	6,25%	dibandingkan karena Indikator Kinerja tersebut tidak ada di TW I Tahun 2025
		1-6	Persentase Benih Bermutu terhadap total benih kopi yang beredar diwilayah BBPPTP Medan	-	5%	5%	6,25%	Tidak dapat dibandingkan karena Indikator Kinerja tersebut tidak ada di TW I Tahun 2025

2	Terwujudnya layanan pelindungan tanaman perkebunan	2-1	Persentase layanan pelindungan komoditas kelapa sawit di wilayah kerja BBPPTP Medan	-	5%	5%	5%	Tidak dapat dibandingkan karena Indikator Kinerja tersebut tidak ada di
		2-2	Persentase layanan pelindungan komoditas kelapa di wilayah kerja BBPPTP Medan	-	5%	5%	5%	Tidak dapat dibandingkan karena Indikator Kinerja tersebut tidak ada di
		2-3	Persentase layanan pelindungan komoditas sagu di wilayah kerja BBPPTP Medan	-	5%	5%	5%	Tidak dapat dibandingkan karena Indikator Kinerja tersebut tidak ada di TW I Tahun 2025
		2-4	Persentase layanan pelindungan komoditas lada di wilayah kerja BBPPTP Medan	-	5%	5%	5%	Tidak dapat dibandingkan karena Indikator Kinerja tersebut tidak ada di
		2-5	Persentase layanan pelindungan komoditas pala di wilayah kerja BBPPTP Medan	-	5%	5%	5%	Tidak dapat dibandingkan karena Indikator Kinerja tersebut tidak ada di TW I Tahun 2025
		2-6	Persentase layanan pelindungan komoditas cengkeh di wilayah kerja BBPPTP Medan	-	5%	5%	5%	Tidak dapat dibandingkan karena Indikator Kinerja tersebut tidak ada di TW I Tahun 2025
		2-7	Persentase layanan pelindungan komoditas vanili di wilayah kerja BBPPTP Medan	-	5%	5%	5%	Tidak dapat dibandingkan karena Indikator Kinerja tersebut tidak ada di TW I Tahun 2025
		2-8	Persentase layanan pelindungan komoditas kopi di wilayah kerja BBPPTP Medan	-	5%	5%	5%	Tidak dapat dibandingkan karena Indikator Kinerja tersebut tidak ada di TW I Tahun 2025
		2-9	Persentase layanan pelindungan komoditas tebu di wilayah kerja BBPPTP Medan	-	5%	5%	5%	Tidak dapat dibandingkan karena Indikator Kinerja tersebut tidak ada di TW I Tahun 2025
		2-10	Persentase layanan pelindungan komoditas karet di wilayah kerja BBPPTP Medan	-	5%	5%	5%	Tidak dapat dibandingkan karena Indikator Kinerja tersebut tidak ada di TW I Tahun 2025
		2-11	Persentase layanan pelindungan komoditas kakao di wilayah kerja BBPPTP Medan	-	5%	5%	5%	Tidak dapat dibandingkan karena Indikator Kinerja tersebut tidak ada di TW I Tahun 2025
3	Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan publik Ditjen. Perkebunan	3-1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan publik Balai Besar Perbenihan dan Pelindungan Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan	3.00 Skala Likert (1-4)	0	0	0	

Sumber BBPPTP Medan 2026

Perbandingan capaian kinerja Triwulan I tahun 2026 ini dengan Triwulan yang sama di tahun 2025 tidak dapat dibandingkan, karena indikator kinerja pada triwulan I tahun 2026 tidak ada pada indikator kinerja tahun yang lalu.

Gambar 1. Grafik Tren Serapan Anggaran dari TW I dan TW Berjalan.



Sumber Sakti BBPPTP Medan 2026

Serapan anggaran BBPPTP Medan sampai dengan triwulan I dan Triwulan berjalan dapat dilihat pada grafik, yakni terdapat peningkatan yang signifikan, hal ini disebabkan karena sampai dengan triwulan I, kegiatan BBPPTP medan masih banyak dalam tahap perencanaan dan persiapan.

3.2 Progres Pelaksanaan Kegiatan per Direktorat/UPT

Pada Triwulan I Tahun 2026, BBPPTP Medan telah melaksanakan berbagai kegiatan yang mendukung pencapaian sasaran strategis organisasi, meliputi kegiatan penguatan perbenihan tanaman perkebunan, penguatan pelindungan tanaman perkebunan, pengembangan kawasan tanaman perkebunan, serta kegiatan dukungan manajemen.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan sesuai dengan rencana aksi yang telah disusun pada awal tahun. Kegiatan yang bersifat administratif, koordinatif, persiapan teknis, serta pengadaan barang dan jasa telah dilaksanakan sesuai ketentuan yang berlaku. Selain itu, kegiatan pemantauan, pembinaan, dan pendampingan kepada pemangku kepentingan di wilayah kerja BBPPTP Medan juga mulai dilaksanakan secara bertahap.

Progres pelaksanaan kegiatan terus dipantau melalui rapat evaluasi berkala guna mengidentifikasi hambatan yang dihadapi serta merumuskan langkah percepatan penyelesaian kegiatan pada triwulan berikutnya.

Tabel 15. Realisasi Kegiatan BBPPTP Medan Triwulan I Tahun 2026.

Kode	PROGRAM/ KEGIATAN	Keuangan Rp.	Target Realisasi Keuangan	Realisasi	%	Status	Keterangan
			TW I				
	Total Alokasi Anggaran BBPPTP Medan	325.036.633.000	179.446.456.000				
1777.RAI.001	Kawasan Kelapa	86.330.667.000	20.000.000	24.246.340	0,03	On Track	Sesuai perencanaan
1779.BAA.001	Layanan Proteksi Tanaman Perkebunan	53.688.000	-	0	0,00	On Track	Sesuai perencanaan
1779.CAG.002	Teknologi Pengendalian OPT Perkebunan	9.771.000	-	0	0,00	On Track	Sesuai perencanaan
5888.RAI.006	Kawasan Kopi	16.477.389.000	-	807.038.000	4,90	On Track	Sesuai perencanaan
5888.RAI.007	Kawasan Kakao	30.951.615.000	-	0	0,00	On Track	Sesuai perencanaan
5890.BJA.001	Pengawasan Benih Komoditas Perkebunan	1.000.000.000	-	0	0,00	On Track	Sesuai perencanaan
5890.BJA.002	Pengujian Mutu Benih	24.792.000	1.000.000	1500000	6,05	On Track	Sesuai perencanaan
5890.RAG.001	Benih Komoditas Perkebunan Siap Salur	174.521.114.000	19.000.000.000	19.558.024.357	11,21	On Track	Sesuai perencanaan
5890.RDK.001	Operasional Nursery	33.862.000	-	0	0,00	On Track	Sesuai perencanaan
5890.RDK.002	Pemeliharaan Kebun Benih Sebar Komoditi Perkebunan	92.506.000	-	0	0,00	On Track	Sesuai perencanaan
5890.RDK.003	Operasional Laboratorium Pengujian Perbenihan Tanaman Perkebunan	173.282.000	30.000.000	33.566.400	19,37	On Track	Sesuai perencanaan
1780.EBA.962	Layanan Umum	430.733.000	80.000.000	88.111.738	20,46	On Track	Sesuai perencanaan
1780.EBA.994	Layanan Perkantoran	14.931.446.000	3.500.000.000	3.763.518.890	25,21	On Track	Sesuai perencanaan
1780.EBA.Z07	Layanan BMN UPT Pusat	1.022.000	300.000	300.000	29,35	On Track	Sesuai perencanaan
1780.EBC.Z13	Layanan Manajemen SDM	1.508.000	150.000	150.000	9,95	On Track	Sesuai perencanaan
1780.EBD.Z25	Layanan Pemantauan dan Evaluasi UPT Pusat	2.289.000	-	0	0,00	On Track	Sesuai perencanaan
1780.EBD.9Z27	Layanan Manajemen Keuangan UPT Pusat	949.000	450.000	450.000	47,42	On Track	Sesuai perencanaan

Seluruh kegiatan BBPPTP Medan telah terlaksana dengan baik sampai dengan triwulan I tahun 2026 sesuai dengan perencanaan.

Faktor yang mendorong keberhasilan kegiatan ini adalah karena dalam perencanaan awal masing-masing penanggung jawab dan pelaksana kegiatan duduk bersama dalam membuat perencanaan masing-masing kegiatan.

Dalam keberhasilan ini BBPPTP medan juga mempunyai beberapa kendala dalam mencapai target perencanaan ini yakni, adanya anggaran yang di blokir, perubahan DIPA dan kendala di lapangan seperti CPCL dan menyelaraskan koordinasi dengan pemerintahan daerah dalam hal CPCL.

3.3 Akuntabilitas Keuangan

Realisasi Anggaran BBPPTP Medan Triwulan I Tahun 2026 digunakan untuk mendukung pelaksanaan program dan kegiatan sesuai dengan DIPA Tahun Anggaran 2026. Monitoring terhadap realisasi anggaran dilakukan secara berkala melalui aplikasi pengelolaan keuangan pemerintah serta melalui evaluasi internal untuk memastikan kesesuaian antara penyerapan anggaran dan pencapaian kinerja.

Analisis terhadap realisasi anggaran dilakukan untuk mengetahui tingkat efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya dalam mendukung pencapaian target yang telah ditetapkan. Hasil analisis tersebut menjadi dasar dalam pengambilan keputusan terkait penyesuaian strategi pelaksanaan kegiatan pada periode berikutnya.

3.3.1 Realisasi Anggaran Berdasarkan KRO/RO

Tabel 16. Realisasi Anggaran BBPPTP Medan s/d Triwulan I 2026.

Kode	PROGRAM/ KEGIATAN	Target Keuangan Rp.	Realisasi					
			Januari	%	Februari	%	Maret	%
.	Total Alokasi Anggaran BBPPTP Medan	325.036.633.000	759.335.377	0,23	7.122.566.530	2,19	24.276.905.725	7,47
018.05.EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	309.668.686.000	-	-	5.173.530.868	1,67	20.424.375.097	6,60
1777	Pengembangan Kawasan Tanaman Kelapa Sawit dan Aneka Palma	86.330.667.000	-	-	-	-	24.246.340	0,03
1777.RAI	Sarana Pengembangan Kawasan	86.330.667.000	-	-	-	-	24.246.340	0,03
1777.RAI.001	Kawasan Kelapa	86.330.667.000	-	-	-	-	24.246.340	0,03
1779	Pelindungan Perkebunan	63.459.000	-	-	-	-	-	-
1779.BAA	Pelayanan Publik kepada masyarakat.	53.688.000	-	-	-	-	-	-
1779.BAA.001	Layanan Proteksi Tanaman Perkebunan	53.688.000	-	-	-	-	-	-
1779.CAG	Pelayanan Publik kepada masyarakat.	9.771.000	-	-	-	-	-	-
1779.CAG.002	Teknologi Pengendalian OPT Perkebunan	9.771.000	-	-	-	-	-	-

5888	Pengembangan Kawasan Tanaman Semusim dan Tahunan	47.429.004.000	-	-	806.048.000	1,70	807.038.000	1,70
5888.RAI	Sarana Pengembangan Kawasan	47.429.004.000	-	-	806.048.000	1,70	807.038.000	1,70
5888.RAI.006	Kawasan Kopi	16.477.389.000	-	-	806.048.000	4,89	807.038.000	4,90
5888.RAI.007	Kawasan Kakao	30.951.615.000	-	-	-	-	-	-
5890	Penguatan Perbenihan Tanaman Perkebunan	175.845.556.000	-	-	4.367.482.868	2,48	19.593.090.757	11,14
5890.BJA	Penyidikan dan Pengujian Produk	1.024.792.000	-	-	-	-	1.500.000	0,15
5890.BJA.001	Pengawasan Benih Komoditas Perkebunan	1.000.000.000	-	-	-	-	-	-
5890.BJA.002	Pengujian Mutu Benih	24.792.000	-	-	-	-	1.500.000	6,05
5890.RAG	Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup	174.521.114.000	-	-	4.333.916.468	2,48	19.558.024.357	11,21
5890.RAG.001	Benih Komoditas Perkebunan Siap Salur	174.521.114.000	-	-	4.333.916.468	2,48	19.558.024.357	11,21
5890.RDK	OM Prasarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup	299.650.000	-	-	33.566.400	11,20	33.566.400	11,20
5890.RDK.001	Operasional Nursery	33.862.000	-	-	-	-	-	-
5890.RDK.002	Pemeliharaan Kebun Benih Sebar Komoditi Perkebunan	92.506.000	-	-	-	-	-	-
5890.RDK.003	Operasional Laboratorium Pengujian Perbenihan Tanaman Perkebunan	173.282.000	-	-	33.566.400	19,37	33.566.400	19,37
018.05.WA	Program Dukungan Manajemen	15.367.947.000	759.335.377	4,94	1.949.035.662	12,68	3.852.530.628	25,07
1780	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Perkebunan	15.367.947.000	759.335.377	4,94	1.949.035.662	12,68	3.852.530.628	25,07
1780.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	15.363.201.000	759.335.377	4,94	1.948.885.662	12,69	3.851.930.628	25,07
1780.EBA.962	Layanan Umum	430.733.000	-	-	44.243.552	10,27	88.111.738	20,46
1780.EBA.994	Layanan Perkantoran	14.931.446.000	759.335.377	5,09	1.904.342.110	12,75	3.763.518.890	25,21
1780.EBA.207	Layanan BMN UPT Pusat	1.022.000	-	-	300.000	29,35	300.000	29,35
1780.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	1.508.000	-	-	150.000	9,95	150.000	9,95
1780.EBC.213	Layanan Manajemen SDM	1.508.000	-	-	150.000	9,95	150.000	9,95
1780.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	3.238.000	-	-	-	-	450.000	13,90
1780.EBD.225	Layanan Pemantauan dan Evaluasi UPT Pusat	2.289.000	-	-	-	-	-	-
1780.EBD.922	Layanan Manajemen Keuangan UPT Pusat	949.000	-	-	-	-	450.000	47,42

Sumber Sakti BBPPTP Medan 2026

Dari tabel realisasi anggaran BBPPTP Medan sampai dengan triwulan I 2026 dapat dilihat bahwa penyerapan anggaran rendah terdapat pada beberapa RO yakni:

- RO Layanan Proteksi Tanaman Perkebunan dan Teknologi Pengendalian OPT Perkebunan, rendahnya penyerapan RO ini diakibatkan masih dalam tahap persiapan kegiatan.
- RO Kawasan Kakao, rendahnya penyerapan RO ini adalah karena kegiatan masih dalam proses koordinasi dengan pemerintah daerah terkait CPCL.
- RO Operasional Nursery dan Pemeliharaan Kebun Benih Sebar Komoditi Perkebunan, rendahnya RO ini adalah karena kegiatan masih dalam tahap persiapan.

3.3.2 Realisasi Anggaran Berdasarkan Satuan Kerja

Tabel 17. Realisasi Anggaran BBPPTP Medan Berdasarkan Satker s/d Triwulan I 2026

Kode	PROGRAM/ KEGIATAN	Keuangan Rp.	Target Realisasi Keuangan	Realisasi TW I	%
			TW I		
	Total Alokasi Anggaran BBPPTP Medan	325.036.633.000	22.631.900.000	24.276.905.725	
018.05.EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	309.668.686.000	19.051.000.000	20.424.375.097	
1777	Pengembangan Kawasan Tanaman Kelapa Sawit dan Aneka Palma	86.330.667.000	20.000.000	24.246.340	
1777.RAI	Sarana Pengembangan Kawasan	86.330.667.000	20.000.000	24.246.340	
1777.RAI.001	Kawasan Kelapa	86.330.667.000	20.000.000	24.246.340	0,03
1779	Pelindungan Perkebunan	63.459.000	-		
1779.BAA	Pelayanan Publik kepada masyarakat.	53.688.000	-		
1779.BAA.001	Layanan Proteksi Tanaman Perkebunan	53.688.000	-	0	0,00
1779.CAG	Pelayanan Publik kepada masyarakat.	9.771.000	-		0,00
1779.CAG.002	Teknologi Pengendalian OPT Perkebunan	9.771.000	-	0	0,00
5888	Pengembangan Kawasan Tanaman Semusim dan Tahunan	47.429.004.000	-	807.038.000	1,70
5888.RAI	Sarana Pengembangan Kawasan	47.429.004.000	-	807.038.000	1,70
5888.RAI.006	Kawasan Kopi	16.477.389.000	-	807.038.000	4,90
5888.RAI.007	Kawasan Kakao	30.951.615.000	-	0	0,00
5890	Penguatan Perbenihan Tanaman Perkebunan	175.845.556.000	19.031.000.000	19.593.090.757	11,14
5890.BJA	Penyidikan dan Pengujian Produk	1.024.792.000	1.000.000	1.500.000	0,15
5890.BJA.001	Pengawasan Benih Komoditas Perkebunan	1.000.000.000	-	0	0,00
5890.BJA.002	Pengujian Mutu Benih	24.792.000	1.000.000	1500000	6,05
5890.RAG	Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup	174.521.114.000	19.000.000.000	19.558.024.357	11,21
5890.RAG.001	Benih Komoditas Perkebunan Siap Salur	174.521.114.000	19.000.000.000	19.558.024.357	11,21
5890.RDK	OM Prasarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup	299.650.000	30.000.000	33.566.400	11,20
5890.RDK.001	Operasional Nursery	33.862.000	-	0	0,00
5890.RDK.002	Pemeliharaan Kebun Benih Sebar Komoditi Perkebunan	92.506.000	-	0	0,00
5890.RDK.003	Operasional Laboratorium Pengujian Perbenihan Tanaman Perkebunan	173.282.000	30.000.000	33.566.400	19,37

018.05.WA	Program Dukungan Manajemen	15.367.947.000	3.580.900.000	3.852.530.628	25,07
1780	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Perkebunan	15.367.947.000	3.580.900.000	3.852.530.628	25,07
1780.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	15.363.201.000	3.580.300.000	3.851.930.628	25,07
1780.EBA.962	Layanan Umum	430.733.000	80.000.000	88.111.738	20,46
1780.EBA.994	Layanan Perkantoran	14.931.446.000	3.500.000.000	3.763.518.890	25,21
1780.EBA.Z07	Layanan BMN UPT Pusat	1.022.000	300.000	300.000	29,35
1780.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	1.508.000	150.000	150.000	9,95
1780.EBC.Z13	Layanan Manajemen SDM	1.508.000	150.000	150.000	9,95
1780.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	3.238.000	450.000	450.000	13,90
1780.EBD.Z25	Layanan Pemantauan dan Evaluasi UPT Pusat	2.289.000	-	0	0,00
1780.EBD.9Z27	Layanan Manajemen Keuangan UPT Pusat	949.000	450.000	450.000	47,42

Sumber Sakti BBPPTP Medan 2026

Dari tabel realisasi anggaran BBPPTP Medan sampai dengan triwulan I 2026 dapat dilihat bahwa ada beberapa KRO/RO yang masih rendah dalam penyerapan anggaran, namun hal tersebut masih sesuai dengan perencanaan.

Untuk percepatan dalam penyerapan anggaran tersebut, BBPPTP Medan melakukan beberapa upaya antara lain terus berkoordinasi dengan pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan tersebut, khususnya instansi-instansi pemerintah yang terlibat dalam kegiatan tersebut.

3.3.3 Monitoring Kontrak Pengadaan

Tabel 17. Monitoring Kontrak BBPPTP Medan s/d Triwulan I

No	Nama Pekerjaan	Nilai Kontrak	Realisasi Bayar	Progres Fisik (%)	Status
1	Pegawai Honor Tidak Tetap	830.696.676	255.596.676	15	Normal
2	Produksi Lada Siap Salur Sebanyak 320.000 Batang Untuk Kabupaten Tanggamus (160.000 Batang) Dan Kabupaten Lampung Barat (160.000 Batang)	3.056.000.000	-	15	Normal
3	Produksi Benih Kakao Sambung Pucuk Kabupaten Tapanuli Selatan (350.000 Batang), Toba Samosir (100.000 Batang), Padang Sidempuan (150.000 Batang), Deli Serdang (62.000 Batang)	7.937.380.000	2.381.214.000	15	Normal
4	Iklan Pengumuman Tender Ksp Lab Dna Di Media Cetak Nasional	33.566.400	33.566.400	15	Normal
5	Produksi Benih Kakao Sambung Pucuk Kabupaten Simalungun (488.000batang)	5.851.120.000	1.755.336.000	15	Normal
6	Produksi Benih Lada Siap Salur Sebanyak 160.000 Batang Untuk Kabupaten Lampung Timur	1.512.000.000	-	15	Normal
7	Produksi Benih Kakao Seedling Kabupaten Padang Pariaman (150.000batang), Kabupaten Solok (100.000 Batang) Dan Kabupaten Solokselatan (150.000 Batang)	4.119.680.000	-	15	Normal
8	Produksi Benih Kakao Sambung Pucuk Kabupaten Asahan (100.000batang) Dan Kabupaten Mandailing Natal (250.000 Batang)	4.021.500.000	1.206.450.000	15	Normal
9	Produksi Benih Kakao Seedling Kabupaten Lima Puluh Kota Ii (1.000.000batang)	10.589.001.110	3.176.700.333	15	Normal
10	Produksi Benih Kakao Seedling Kabupaten Lima Puluh Kota I (1.000.000batang)	10.589.001.110	3.176.700.333	15	Normal
11	Produksi Benih Kakao Seedling Kabupaten Samosir (250.000 Batang),Nias Utara (400.000 Batang), Pak Pak Bharat (300.000 Batang)	7.780.500.000	2.334.150.000	15	Normal
12	Produksi Benih Kakao Seedling Kabupaten Pasaman (500.000 Batang)	5.132.950.000	-	15	Normal
13	Produksi Benih Kakao Seedling Kabupaten Karo I (800.000 Batang)	6.560.000.000	1.968.000.000	15	Normal
14	Produksi Benih Kakao Seedling Kabupaten Karo Ii (800.000batang)	6.560.000.000	1.968.000.000	15	Normal
15	Produksi Benih Kakao Seedling Kabupaten Tapanuli Utara (200.000batang) Dan Kabupaten Nias Barat (100.000 Batang)	2.700.000.000	810.000.000	15	Normal
16	Produksi Benih Kelapa Dalam Siap Salur Kabupaten Agam (55.000batang)	1.536.865.000	-	15	Normal
17	Iklan Ke-li Pengumuman Tender Ksp Lab Dna Di Media Cetak Nasional	33.566.400	-	15	Normal

Sumber Realisasi Kontrak Ditjenbun 2026

Dari seluruh data kontrak BBPPTP Medan sampai dengan Triwulan I Tahun 2026 semua berjalan dengan baik.

3.4 Hasil Monitoring dan Evaluasi

3.4.1 Metodologi dan Instrumen Monev

Kegiatan Monitoring dan Evaluasi ini dilaksanakan mulai bulan Januari sampai dengan Maret 2026 (periode Triwulan I).

Data yang digunakan dalam proses Monitoring dan Evaluasi ini diambil dari berbagai sumber seperti, Laporan Progres Satker, Sistem Aplikasi SAKTI, Aplikasi SIMONEV, kunjungan ke lapangan, dan wawancara dengan penganggung jawab kegiatan.

Kegiatan Monitoring dan Evaluasi dilakukan oleh Tim Pelaksanan Monev BBPPTP Medan tahun 2026.

Adapun aspek yang dievaluasi meliputi kinerja fisik/output, kinerja keuangan/serapan, kepatuhan administrasi, dan kualitas output yang dihasilkan.

3.4.2 Temuan Monev BBPPTP Medan

Dalam pelaksanaan kegiatan BBPPTP Medan selama periode triwulan I, banyak hal yang dapat dilaporkan, baik itu kegiatan yang berjalan baik dan lancar, juga kegiatan yang membutuhkan perhatian lebih agar kegiatan tersebut berjalan baik sesuai dengan yang sudah direncanakan,

Berikut adalah hal-hal yang ditemukan dalam proses berlangsungnya kegiatan BBPPTP Medan selama masa periode Triwulan I.

Temuan positif, pada umumnya semua kegiatan sudah berjalan dengan baik sesuai dengan perencanaan awal kegiatan BBPPTP Medan.

Temuan negatif yakni adanya keterlambatan CPCL pada kegiatan kawasan, hal ini disebabkan karena lebih dari satu instansi yang harus melakukan verifikasi CPCL, sistem pembukaan rekening CPCL yang mewajibkan banyak syarat yang membuat petani merasa keberatan.

3.4.3 Evaluasi terhadap Rencana Aksi Triwulan

Evaluasi dilakukan dengan cara membandingkan setiap item rencana aksi triwulan dengan realisasinya. Disajikan dalam format matriks sebagai berikut:

Tabel 18. Evaluasi Terhadap Rencana Aksi Triwulan

Kode	Item Rencana Aksi	Target Realisasi Keuangan	Realisasi	%	Status	Keterangan
		TW I				
	Total Alokasi Anggaran BBPPTP Medan	179.446.456.000				
1777.RAI.001	Kawasan Kelapa	20.000.000	24.246.340	121,23	Tercapai	Sesuai perencanaan
1779.BAA.001	Layanan Proteksi Tanaman Perkebunan	-	0	0,00	On Track	Sesuai perencanaan
1779.CAG.002	Teknologi Pengendalian OPT Perkebunan	-	0	0,00	On Track	Sesuai perencanaan
5888.RAI.006	Kawasan Kopi	-	807.038.000	100,00	Tercapai	Sesuai perencanaan
5888.RAI.007	Kawasan Kakao	-	0	0,00	On Track	Sesuai perencanaan
5890.BJA.001	Pengawasan Benih Komoditas Perkebunan	-	0	0,00	On Track	Sesuai perencanaan
5890.BJA.002	Pengujian Mutu Benih	1.000.000	1500000	150,00	Tercapai	Sesuai perencanaan
5890.RAG.001	Benih Komoditas Perkebunan Siap Salur	19.000.000.000	19.558.024.357	102,94	Tercapai	Sesuai perencanaan
5890.RDK.001	Operasional Nursery	-	0	0,00	On Track	Sesuai perencanaan
5890.RDK.002	Pemeliharaan Kebun Benih Sebar Komoditi Perkebunan	-	0	0,00	On Track	Sesuai perencanaan
5890.RDK.003	Operasional Laboratorium Pengujian Perbenihan Tanaman Perkebunan	30.000.000	33.566.400	111,89	Tercapai	Sesuai perencanaan
1780.EBA.962	Layanan Umum	80.000.000	88.111.738	110,14	Tercapai	Sesuai perencanaan
1780.EBA.994	Layanan Perkantoran	3.500.000.000	3.763.518.890	107,53	Tercapai	Sesuai perencanaan
1780.EBA.Z07	Layanan BMN UPT Pusat	300.000	300.000	100,00	Tercapai	Sesuai perencanaan
1780.EBC.Z13	Layanan Manajemen SDM	150.000	150.000	100,00	Tercapai	Sesuai perencanaan
1780.EBD.Z25	Layanan Pemantauan dan Evaluasi UPT Pusat	-	0	0,00	On Track	Sesuai perencanaan
1780.EBD.9227	Layanan Manajemen Keuangan UPT Pusat	450.000	450.000	100,00	Tercapai	Sesuai perencanaan

Sumber Renaksi BBPPTP Medan 2026

Dari data pada tabel evaluasi terhadap renaksi diatas dapat dilihat bahwa semua kegiatan BBPPTP Medan sampai dengan triwulan I masih sesuai dengan perencanaan yang ada pada Renaksi BBPPTP Medan.

3.5 Tindak Lanjut dan Rencana Perbaikan

3.5.1 Tindak Lanjut Rekomendasi Monev Triwulan Lalu

Tindak Lanjut atas status penyelesaian rekomendasi yang diberikan pada laporan triwulan sebelumnya disajikan dalam format matriks tindak lanjut berikut:

Tabel 19. Matriks Rekomendasi Triwulan sebelumnya

No.	Rekomendasi	Penanggung Jawab	Target Selesai	Status TL	Bukti/Output TL
1	Ringkasan Eksekutif belum menjelaskan permasalahan/kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan	BBPPTP Medan	29 April 2026	Selesai	[Bukti dokumen]
2	Penulisan Lakin belum sepenuhnya mengacu format pada Permenpan R Nomor 53 Tahun 2014,	BBPPTP Medan	29 April 2026	Selesai	
3	Belum membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengha yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.	BBPPTP Medan	29 April 2026	Selesai	
4	Belum membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.	BBPPTP Medan	29 April 2026	Selesai	
5	Belum mencantumkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya.	BBPPTP Medan	29 April 2026	Selesai	
6	Simpulan umum atas capaian kinerja Satker selama periode pelaporan belum diuraikan, permasalahan dan kendala utama yang mempengaruhi pencapaian sasaran strategis organisasi	BBPPTP Medan	29 April 2026	Selesai	

3.5.2 Rekomendasi dan Rencana Aksi Triwulan Berikutnya

Berdasarkan hasil monev dan evaluasi rencana aksi triwulan berjalan, dirumuskan rekomendasi dan rencana aksi perbaikan untuk triwulan berikutnya, meliputi:

- Rekomendasi teknis: perbaikan metode pelaksanaan kegiatan yang perlu dilakukan
- Rekomendasi manajerial: perbaikan tata kelola, koordinasi, dan pengawasan internal
- Rencana aksi perbaikan: matriks yang memuat kegiatan spesifik, penanggung jawab, target waktu, dan indikator keberhasilan
- Kegiatan yang memerlukan akselerasi: identifikasi kegiatan yang harus dipercepat pelaksanaannya untuk mengejar target akhir tahun

BAB IV PENUTUP

4.1 Simpulan

Pelaksanaan Kinerja BBPPTP Medan sampai dengan Triwulan I Tahun 2026 telah berjalan dengan baik dan berhasil sesuai dengan target yang telah ditentukan berdasarkan Renaksi baik untuk Perjanjian Kinerja dan proses pelaksanaan kegiatan yang ada di BBPPTP Medan. Serapan anggaran kegiatan BBPPTP Medan yang direncanakan sebesar Rp. 759.335.377 ,- (0,23 % dari pagu anggaran) berhasil mencapai RP. 7.122.566.530,- (2,19 % dari pagu anggaran).

Sasaran kegiatan **Terjaminnya Mutu Benih Tanaman Prekebunan**, mempunyai 6 (enam) indikator kinerja dengan target masing-masing indikator sebesar 5 % sampai dengan Triwulan I. Dari semua target indikator kinerja tersebut tercapai dengan kategori **berhasil**.

Sasaran kegiatan **Terwujudnya Layanan Pelindungan Tanaman Perkebunan**, mempunyai 11 (sebelas) indikator kinerja dengan target masing-masing indikator kinerja sebesar 5 % sampai dengan Triwulan I. Dari semua target indikator kinerja tersebut tercapai dengan kategori **berhasil**.

Sasaran kegiatan **Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan publik Ditjen. Perkebunan**, mempunyai 1 (satu) indikator kinerja yaitu Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan publik BBPPTP Medan yang diberikan (Skala Likert 1-4), dengan target 3 Skala Likert, capaian ini belum dilaksanakan sampai dengan triwulan I, karena Satker BBPPTP Medan belum memiliki predikat WBK, namun akan dilaksanakan pada Triwulan II yang akan datang.

Pada penyelenggaraan fungsi BBPPTP Medan, organisasi masih menghadapi beberapa kendala yang memengaruhi optimalisasi kinerja antara lain, SDM yang terbatas, kurangnya teknologi dalam bidang perkebunan baik dalam pemantauan area perkebunan terkait pengendalian hama, dan penggunaan teknologi dalam budidaya perkebunan, gangguan usaha perkebunan seperti penjarahan, okupasi lahan, pembakaran lahan dalam melakukan kegiatan pembukaan lahan perkebunan, serta banyak benih palsu (benih yang tidak tersertifikasi) beredar di tengah masyarakat.

4.2 Langkah Strategis

1. Percepatan pelaksanaan kegiatan yang masih mengalami ketertinggalan, dengan penetapan milestone mingguan dan pemantauan intensif oleh pimpinan unit kerja
2. Optimalisasi penyerapan anggaran melalui penyelesaian tagihan tepat waktu, percepatan proses pengadaan, dan penyelesaian revisi DIPA (jika diperlukan)
3. Penguatan koordinasi lintas unit: rapat koordinasi teknis bulanan dan mekanisme pelaporan progres secara reguler kepada Setditjenbun
4. Penyelesaian tindak lanjut rekomendasi: seluruh rekomendasi yang ditetapkan menjadi komitmen yang akan dipantau pada laporan triwulan berikutnya

LAMPIRAN

Lampiran laporan triwulan terdiri dari:

1. Perjanjian Kinerja dan Rencana Aksi Lengkap TA 2026
2. Matriks Realisasi Anggaran per Satker dan per KRO/RO (data lengkap)
3. Matriks Monitoring Kontrak Pengadaan (seluruh satker)
4. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Monev Triwulan Lalu
5. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Inspektorat Jenderal
6. Rekap Nilai IKPA dan Komponen Penilaian (screenshot dari aplikasi IKPA)
7. Data CPCL/Banper per Komoditas dan Provinsi (jika relevan dengan triwulan berjalan)
8. Dokumentasi Foto Kegiatan Lapangan
9. Laporan Progres per Satker (form isian)